BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Kognitif Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati Tahun Pelajaran 2019/ 2020”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *index card match* adalah strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk menjadikan peserta didik terlibat aktif mempertanyakan baik gagasan diri sendiri maupun orang lain, memiliki kreativitas, dan menguasai keterampilan-keterampilan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi *index card match* ini digunakan untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Penggunaan strategi *index card match* dengan baik akan mempengaruhi peserta didik khususnya dalam ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan pemecahan masalah. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yaitu kemampuan peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran atau materi. Karena strategi *index card match* merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, maka hasil strategi *index card match* dalam meningkatkan kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota pati masing-masing dalam kategori baik, yaitu sebesar 68 (interval 67 – 73).
2. Kemampuan kognitif adalah ranah yang berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui dan pemecahan masalah. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yaitu kemampuan peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran atau materi. Kemampuan kognitif dapat dipengaruhi oleh diri peserta didik sendiri maupun penggunaan strategi oleh guru. Dengan demikian,

kemampuan kognitif peserta didik di madrasah dalam kategori tinggi. Berdasarkan dari hasil keterangan tersebut, maka kemampuan kognitif peserta didik kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati masing-masing dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 35 (interval 35 – 37).

3. Penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia membuat peserta didik berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Dalam hal ini, peserta didik tidak harus belajar dari guru, tetapi peserta didik dapat saling membelajarkan sesama peserta didik lainnya. Dengan kegiatan membelajarkan dengan temannya, peserta didik semakin meningkatkan kemampuan kognitif dengan baik. Pada prinsipnya, peserta didik yang kemampuan kognitifnya tinggi adalah yang benar-benar mampu memahami dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti menyampaikan kepada peserta didik yang lain. Mereka akan mengoperasikan potensi intelektualnya untuk menganalisa, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan secara tepat dan melaksanakannya secara benar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi *index card match* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembentukan kemampuan kognitif peserta didik, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 29,201 + 0,085 X$ di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati. Adanya strategi *index card match* ini memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan sebesar 0,209 yang termasuk dalam kategori rendah dan dapat memberi kontribusi bagi peserta didik dalam mengembangkan perilaku keagamaan di madrasah sebesar 4,4%.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Guru Kelas V : diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sebagaimana penerapan Strategi *Index Card Match*, apabila diterapkan untuk

meningkatkan kemampuan kognitif. Tetapi juga perlu diperhatikan apakah metode tersebut cocok dalam membantu peserta didik untuk memahami materi atau malah membingungkan peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu memahami strategi pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dan mempersiapkan strategi yang akan digunakan dengan matang-matang.

2. Peserta didik : aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda juga memberikan pengaruh yang berbeda pula dalam kemampuan memahami materi pada tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan. Oleh karena itu, hendaknya peserta didik mampu membiasakan diri untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran baik dalam hal bertanya ataupun dalam menyampaikan pendapat. Kegiatan tersebut akan melatih dan meningkatkan kemampuan kognitif pada peserta didik menjadi lebih baik.